

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA SURAT KABAR TRIBUN BATAM

Stanley¹, Yunisa Oktavia²

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini merupakan kesalahan yang ada pada surat kabar atau koran Tribun Batam yang berupa kesalahan dalam penggunaan kata dan kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Adapun objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah berita yang terdapat dalam surat kabar atau koran dari Tribun Batam tanggal 5 November 2021 dengan nomor koran 51 Tahun XVII.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa yang ada pada surat kabar Tribun Batam yang berupa kesalahan dalam penggunaan kata dan kesalahan dalam penggunaan tanda baca; untuk memberikan perbaikan terhadap kesalahan penggunaan tanda baca dan kesalahan penggunaan kata maupun kalimat. Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dimana penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh menggunakan serangkaian kalimat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode dimana sumber-sumber datanya diperoleh dari kata pada objek penelitian yang berupa surat kabar dan bukan berupa angka-angka. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan mengamati atau mengobservasi terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa dalam koran Tribun Batam antara lain: kesalahan yang ditemukan pada berita "Masih Tersisa 9 Pasien", kesalahan dalam penggunaan tanda baca sebanyak 3 kesalahan dan kesalahan penggunaan kata sebanyak 1 kesalahan.; berita "Bundaran Simpang Basecamp Terbentuk", kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 2 kesalahan dan kesalahan penggunaan kata sebanyak 3 kesalahan; berita "Polres Lingga Coffee Morning dengan Insan Pers", kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 2 kesalahan; dan berita "Tingkatkan Hasil Tangkapan", kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 2 kesalahan dan kesalahan penggunaan kata sebanyak 1 kesalahan.

Kata kunci: *kesalahan, bahasa Indonesia, surat kabar, koran, tribun Batam*

Abstract

The problem in this study is an error in the Tribun Batam newspaper or newspaper in the form of errors in the use of words and errors in the use of punctuation. The object used in this study is the news contained in newspapers or newspapers from Tribun Batam on November 5, 2021. with newspaper number 51 Year XVII.

The purpose of this study is to describe the language errors that exist in the Tribun Batam newspaper in the form of errors in the use of words and errors in the use of punctuation marks; to provide corrections for errors in the use of punctuation and errors in the use of words and sentences. This type of research is a qualitative research where this research is a research conducted by describing the data obtained using a series of sentences.

The method used in this study is a method in which the data sources are obtained from words on the object of research in the form of newspapers and not in the form of numbers. The technique used in collecting data is to observe or observe the object under study. In this study it can be concluded that the language errors in Tribun Batam newspaper include: errors found in the news "There are still 9 patients left", 3 errors in the use of

¹ Prodi Manajemen Universitas Putera Batam stanleyng25@gmail.com

² Prodi Manajemen Universitas Putera Batam yunisa@puterabatam.ac.id

punctuation marks and 1 error in word usage; news "Basecamp Junction Roundabout Formed", 2 errors in the use of punctuation marks and 3 errors in the use of words; news "Polres Lingga Coffee Morning with Press Personnel", 2 errors in the use of punctuation marks; and the news "Improve Catches", 2 errors in the use of punctuation marks and 1 error in the use of words.

Keywords: error, Indonesian language, newspaper, newspaper, Batam tribune

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi manusia untuk saling berkomunikasi atau untuk menyampaikan sesuatu. Bahasa yang terdapat di Indonesia terdiri dari beragam macam. Masyarakat di Indonesia terkadang menggunakan bahasa daerahnya masing-masing untuk berkomunikasi. Akan tetapi bahasa yang digunakan di Indonesia adalah bahasa persatuan atau bahasa negara yaitu Bahasa Indonesia.

Dikutip dari buku (Nurwadani et al. 2016), bahasa- bahasa yang di Indonesia dapat dibagi menjadi tiga kelompok, antara lain adalah bahasa persatuan atau bahasa negara yaitu Bahasa Indonesia; bahasa daerah, merupakan bahasa suku yang digunakan oleh masyarakat Indonesia di daerah-daerahnya masing-masing; terakhir bahasaasing, yang merupakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan negara- negara lain.

Dalam kesempatan kali ini, penulis akan menganalisis terkait dengan kesalahan berbahasa yang terdapat dalam surat kabar. Kesalahan penulisan kata dalam surat kabar sudah sering dijumpai oleh pembaca. Kesalahan ini mungkin

dikarenakan dari berbagai faktor dari penulis. Dari kesalahan yang disebabkan oleh penulis surat kabar atau koran ini, antara lain akan menyebabkan berbagai dampak buruk salah satunya adalah kesalahpahaman pembaca terkait berita yang disampaikan oleh penulis tersebut. Oleh karena itu penulis akan menganalisis kesalahan penulisan kata dari berbagai berita yang terdapat pada surat kabar atau koran Tribun Batam.

Surat kabar atau koran merupakan suatu media yang berfungsi untuk menyampaikan informasi baik di dunia politik, dunia hiburan, dunia ekonomi dan lain sebagainya kepada masyarakat atau pembaca dalam bentuk tertulis atau dalam sebuah kertas. Sistematis penulisan dalam surat kabar memiliki peran yang sangat penting. Penulisan surat kabar harus menggunakan bahasa yang baik dan benar supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pembaca nantinya.

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang salah atau menyimpang dari kaidah- kaidah tata bahasa Indonesia. Analisis kesalahan bahasa Indonesia merupakan suatu

kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan dalam penggunaan kata atau bahasa yang ada pada objek diteliti. Kesalahan berbahasa yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah kesalahan dalam penggunaan tanda baca, kesalahan dalam penulisan kata maupun kalimat pada berita surat kabar *Trinbun Batam* yang lebih tepatnya pada berita *Masih Tersisa 9 Pasien* (hal:2), *Bundaran Simpang Basecamp Terbentuk* (hal:4), *Polres Lingga Coffee Morning dengan Insan Pers* (hal:9), dan *Tingkatkan Hasil Tangkapan* (hal:10).

Dalam menulis, penggunaan tanda baca sangatlah dituntut dalam sebuah penulisan yang dimana harus sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*, yang sebagaimana diuraikan dengan: tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda tanya, tanda seru, tanda ellipsis, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda kurung, tanda kurung siku-siku, tanda garis miring, dan tanda penyimpangan.

Selain dari tanda baca, penulisan kata juga harus mengikuti *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*, yang diuraikan sebagai berikut: kata dasar, ditulis dengan kesatuan dari suatu kata; kata berimbuhan, yang terdiri dari

imbuhan awal, sisipan, akhiran, serta gabungan dari awalan dan akhiran; bentuk ulang, yang ditulis dengan menggunakan tanda penghubung (-); gabungan kata; pemenggalan kata; kata depan; partikel; singkatan; angka dan bilangan; dan kata ganti.

Adapun permasalahan yang ada dalam penelitian analisis kesalahan berbahasa pada surat kabar *Trinbun Batam* adalah bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dari penulisan berita-berita dari segi kesalahan penggunaan tanda baca, bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dari penulisan berita dari segi penulisan kata, dan bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dari penulisan berita dari segi kesalahan penggunaan kata yang terdapat dalam surat kabar *Trinbun Batam*.

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dari penulisan berita-berita dari segi kesalahan penggunaan tanda baca, mendeskripsikan bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dari penulisan berita dari segi penulisan kata, dan mendeskripsikan bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dari penulisan berita dari segi kesalahan penggunaan kata yang terdapat dalam surat kabar *Trinbun Batam*.

Alasan penulis meneliti terkait dengan topik kesalahan berbahasa pada surat kabar atau koran *Trinbun Batam* adalah untuk memenuhi Tugas Mandiri atau Tugas Akhir Semester mata kuliah Bahasa Indonesia dengan dosen pengampu Yunisa Oktavia, S.Pd., M.Pd., selain itu alasan penulis meneliti topik tersebut adalah untuk dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan serta dapat mengaplikasikan hal-hal yang terkait dengan penggunaan bahasa yang berupa penggunaan tanda baca, penulisan kata dan ejaan dikemudian hari

METODE ANALISIS

Penelitian dalam jurnal ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dimana penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat yang terdapat dalam berita surat kabar *Trinbun Batam*. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dimana penelitiannya dilaksanakan dalam bentuk kata maupun kalimat (Sugiyono 2017).

Objek dari penelitian ini merupakan surat kabar atau koran dari *Trinbun Batam* tanggal 5 November 2021 dengan nomor koran 51 Tahun XVII. Objek yang diteliti merupakan berita yang memiliki kesalahan dalam berbahasa berupa kesalahan penggunaan kata, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan dalam ejaan.

Teknik yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah dengan cara observasi (mengamati). Teknik Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang akan diteliti. Adapun cara penulis melakukan observasi pada objek yang diteliti adalah dengan membaca dan mengamati berita-berita pada surat kabar atau koran *Trinbun Batam*. Apabila ditemukan ada kalimat atau kata-kata yang salah, maka penulis akan melingkari atau memberi tanda terhadap kalimat atau kata yang salah.

PEMBAHASAN

Analisis kesalahan berbahasa pada berita "Masih Tersisa 9 Pasien".

a. Kesalahan Penggunaan Tanda



**Gambar 1. Masih Tersisa 9 Pasien
Baca Paragraf ke-1**

Kesalahan: Penularan Covid-19 dalam sehari pun berangsur sedikit, hingga terkadang nihil.

Perbaikan: Penularan Covid-19 dalam sehari pun berangsur sedikit hingga terkadang nihil. Setelah kata sedikit seharusnya tidak perlu menambahkan tanda koma (,) lagi supaya tidak terdengar pemberhentian kalimattersebut.

Paragraf ke-2

Kesalahan: Dari hasil assessment pusat saat ini Kota Tanjungpinang berada pada PPKM level 2 dengan status wilayah zona kuning.

Perbaikan: Dari hasil assessment pusat, saat ini Kota Tanjungpinang berada pada PPKM level 2 dengan status wilayah zona

Covid-19 juga masih tercatat nihil hingga saat ini.

Perbaikan: Selain itu, untuk jumlah kasus pasien yang meninggal akibat Covid-19 juga masih tercatat nihil hingga saat ini. Penambahan tanda koma (,) setelah kata “itu” supaya terdengar lebih jelas pemberhentian

a. Kesalahan Penggunaan Kata

Paragraf ke-5

Kesalahan: ... 2 pasien dirawat di Rumah Sakit, 7 pasien rawat isolasi mandiri, pasien rawat Vila Lohass dan Mess Bhayangkara tercatat nihil.

Perbaikan: ... 2 pasien dirawat di Rumah Sakit, 7 pasien rawat isolasi mandiri, pasien yang dirawat di Vila Lohass dan Mess Bhayangkara tercatat nihil. Penambahan kata penghubung “yang” dan imbuhan “di-“ pada kalimat diatas supaya terdengar lebih nyambung.

Analisis kesalahan berbahasa pada berita “Bundaran Simpang Basecamp Terbentuk”.

Gambar 2. Bundaran Simpan Basecamp Terbentuk

Kesalahan Penggunaan Kata Paragraf ke-2

Kesalahan: Untuk progresnya saat ini sudah 85 persen.



kuning. Penambahan tanda koma (,) setelah kata “pusat” supaya terdengar lebih jelas pemberhentian dalam kalimat tersebut.

Paragraf ke-4

Kesalahan: Selain itu untuk jumlah kasus pasien yang meninggal akibat

Perbaikan: Untuk prosesnya saat ini sudah 85 persen. Penggunaan kata bahasa Indonesia yang benar ialah “proses”.

Paragraf ke-3

Kesalahan: Untuk tahap kedua, kata dia, pembangunan bundaran tersebut dilanjutkan 2022.

Perbaikan: Untuk tahap kedua, katanya pembangunan bundaran tersebut akan dilanjutkan pada tahun 2022. Penambahan kata “- Nya”, “akan”, dan “pada” akan terdengar lebih formal.

Paragraf ke-4

Kesalahan: “Selain untuk melebarkan jalan, juga bertujuan mempercantik Kota Batam,” kata dia.

Perbaikan: “Selain untuk melebarkan jalan, juga bertujuan mempercantik Kota Batam,” ujarnya. Penggunaan kata “ujarnya” akan terdengar lebih formal dibandingkan dengan “kata dia”.

a. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Paragraf ke-6**Kesalahan:** Sebelumnya, Wali Kota berharap, kedua simpang yang dibangun bundaran ini dapat mengatasi kemacetan lalu lintas juga mendukung estetika kota.

Perbaikan: Sebelumnya, Wali Kota berharap kedua simpang yang dibangun bundaran ini dapat mengatasi kemacetan lalu lintas juga mendukung estetika kota. Penggunaan tanda baca koma (,) menjadi kalimattersebut terlalu banyak berhenti.

Paragraf ke-10

Kesalahan: ... atau dikenal Simpang Bareleng, sudah terbentuk bundaran besar, yang bisa dilalui kendaraan.

Perbaikan: ... atau dikenal Simpang Bareleng sudah terbentuk bundaran besar yang bisa dilalui kendaraan. Penghapusan tanda koma (,) menjadi kalimat tersebut tidak terlalu banyak jeda.

Analisis kesalahan berbahasa pada berita “Polres Lingga

Coffee Morning dengan Insan Pers”.



Gambar 3. Polres Lingga Coffee Morning dengan Insan Pers

a. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Paragraf ke-2

Kesalahan: Kapolres Lingga AKBP Arief Robby Rachman mengatakan, kegiatan ini merupakan program Polres Lingga yang sudah lama tertunda akibat pandemik Covid-19.

Perbaikan: Kapolres Lingga AKBP Arief Robby Rachman mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan program Polres Lingga yang sudah lama tertunda akibat pandemik Covid-19. Penggantian tanda baca koma (,) menjadi kata bahwa supaya kalimat tersebut terdengar lebih bagus.

Paragraf ke-6

Kesalahan: Robby mengharapkan, dengan silaturahmi ini dapat saling mengisi serta bisa saling memberikan masukan untuk kedepannya lebih baik lagi.

Perbaikan: Robby mengharapkan dengan silaturahmi ini dapat saling mengisi serta bisa saling memberikan masukan untuk kedepannya lebih baik lagi. Menghilangkan tanda baca koma (,) supaya kalimat tersebut tidak terdengar aneh.

2. Analisis kesalahan berbahasa pada berita “Tingkatkan Hasil Tangkapan”



Gambar 4. Tingkatkan Hasil Tangkapan Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Paragraf ke-1

Kesalahan: Untuk itulah, PT Timah Tbk terus menyalurkan alat tangkap kepada kelompok nelayan.

Perbaikan: Untuk itulah PT Timah Tbk terus menyalurkan alat tangkap kepada kelompok nelayan. Menghilangkan tanda baca koma (,) supaya kalimat tersebut tidak terdengar aneh.

Paragraf ke-6

Kesalahan: Ia berharap dengan bantuan alat tangkap berupa jaring serta kelengkapan lainnya anggota KUB bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Perbaikan: Ia berharap dengan bantuan alat tangkap berupa jaring serta kelengkapan lainnya, anggota KUB bisa

mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Penambahan tanda baca koma (,) pada kata “lainnya” supaya lebih terdengar jeda pembacaannya.

Kesalahan Penggunaan Kata Paragraf ke-9

Kesalahan: Penyerahan bantuan ini turut dihadiri Eka Budhy Susanto selaku Koordinator PPM Wilayah Kepulauan Riau dan Riau

Perbaikan: Penyerahan bantuan ini turut dihadiri oleh Eka Budhy Susanto selaku Koordinator PPM Wilayah Kepulauan Riau dan Riau

Penambahan kata “oleh” setelah kata “dihadiri” supaya terdengar lebih bagus dan kesalahan dalam mengetik pada kata “Kepulauan Riau” yang seharusnya adalah “Kepulauan Riau”.

PENUTUP

Kesimpulan

Didalam setiap surat kabar atau koran pasti memiliki kesalahan dalam berbahasa, baik kesalahan dalam aspek penggunaan kata maupun penggunaan tanda baca. Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap kesalahan penggunaan kata dan kesalahan penggunaan tanda baca pada koran *Trinbun Batam* tanggal 5 November 2021 dengan nomor koran 51 Tahun XVII ini, penulis menemukan beberapa kesalahan.

Secara lebih spesifik, kesalahan berbahasa dalam koran *Trinbun Batam* antara lain: kesalahan yang ditemukan pada berita “Masih Tersisa 9 Pasien” diantaranya kesalahan dalam penggunaan tanda baca sebanyak 3 kesalahan dan kesalahan dalam penggunaan kata sebanyak 1 kesalahan.; berita “Bundaran Simpang Basecamp Terbentuk” diantaranya kesalahan dalam penggunaan tanda baca sebanyak 2 kesalahan dan kesalahan dalam penggunaan kata sebanyak 3 kesalahan; berita “Polres Lingga Coffee Morning dengan Insan Pers” diantaranya kesalahan dalam penggunaan tanda baca sebanyak 2 kesalahan dan tidak memiliki kesalahan dalam penggunaan kata; dan berita “Tingkatkan Hasil Tangkapan” diantaranya kesalahan dalam penggunaan tanda baca sebanyak 2 kesalahan dan kesalahan dalam penggunaan kata sebanyak 1 kesalahan.

Saran

Penulis sangat menyadari bahwa jurnal ini masih terdapat banyak kekurangan dalam segi penulisan hingga ke materi pembahasan. Maka dari itu, untuk kedepannya penulis akan lebih berusaha sebaik mungkin dalam memaparkan materi pada jurnal-jurnal selanjutnya dengan memperoleh bahan materi dari sumber yang lebih banyak lagi. Untuk

membangun penulis, kritik dan saran sangat dibutuhkan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurwadani, Paristiyanti, Hestu Yoga Saksama, Tri Wiratno, Dwi Purnanto, Vismaia S. Damaianti, Edi Muylono, Sanityas Jukti Prawatyani, Aan Almaidah Anwar, Evawany, Fajar Priyautama, and Ary Fesnanto. 2016. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto, A. (2016). *Surat kabar sebagai salah satu media*
- Ni'matuzahroh, S., & Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Vol. 1). UMM Press.
- Hariyani, E. (2013). *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Surat Kabar Harian Jateng Pos Edisi Januari 2013* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Afifah, N., & Hasibuan, N. S. (2018). *Analisis kesalahan berbahasa pada penulisan medialuar ruang di wilayah kota medan.*
- penyampaian informasi politik pada partisipasi politik masyarakat*. Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal, 6(2), 123-136.
- Nisa, K. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru*. Jurnal Bindo Sastra, 2(2), 218-224.
- Ariyanti, R. (2019). *Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata pada Koran Mercusuar*. Bahasa dan Sastra, 4(4).
- Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(1), 14-37.
- Alber, A. (2018). *Analisis kesalahan penggunaan frasa pada tajuk rencana surat kabar Kompas*. Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 9(1), 55-62.
- Priyono, Y. (2012). *Analisis kesalahan berbahasa bidang morfologi pada mading di Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Dawa, A. B., Kaleka, L. B., & Pingge, H. D. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada*

*Aspek Sintaksis Dalam Rubrik
Opini Koran Victory News Edisi
Januari 2019. Jurnal Penelitian
Bahasa dan Sastra, 1(1).*

Fajriyani, N., Ridho, M. R., & Laili,
Q. (2020). *Analisis Kesalahan
Berbahasa Di Bidang Diksi
Dalam Buku Panduan Upt
Perpustakaan Iain Surakarta
Edisi 2018. Jurnal Penelitian
Humaniora, 21(1), 55-68.*

Sutrisna, D. (2017). *Analisis
Kesalahan Morfologi Bahasa
Indonesia dalam Surat Kabar
Radar Majalengka Edisi 16 dan
25 April 2016. Diglosia, 1(1),
151-164.*

Ramadhan, F., Maretnowati, A. D.,
Nursulaiman, N., & Syahputra,
M. R. (2021). *Analisis
Kesalahan Berbahasa Indonesia
Bidang Ejaan Pada Surat Kabar
Tribun News. Lingua Rima:
Jurnal Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia, 10(3), 49-55.*

Koran, C., & Setiawati, S. *Analisis
Kesalahan Berbahasa Unsur
Ejaan Dalam Media.*